

ABSTRAK

Nama : Noval Fajrian Cipta (1102016155)
Program Studi : Kedokteran Umum
Judul : Pengetahuan Penggunaan Antibiotik Secara Mandiri pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi dan Tinjauannya menurut Pandangan Islam.

Latar Belakang: Hingga saat ini penyakit infeksi masih menjadi masalah kesehatan pada beberapa negara maju dan negara berkembang, menjadikannya pemakaian antibiotik terus meningkat sejak 5 dekade terakhir. Ancaman terbesar bagi dunia kesehatan terhadap perilaku penggunaan antibiotik yang tidak bijak adalah resistensi bakteri terhadap antibiotik, yang tentu akan berpengaruh mempersulit proses pengobatan pada penyakit-penyakit infeksi. Islam merupakan agama yang mengatur semua aspek kehidupan, termasuk bagaimana pengobatan seharusnya dilakukan.

Metode: Jenis penelitian yaitu penilaian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional* melalui kuisioner dan juga sebelumnya dilakukan *presurvey* untuk mendapatkan sampel yang sesuai kriteria inklusi. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Yarsi sebanyak 481 orang yang telah mengisi *presurvey* dan 85 sampel yang bersedia mengisi kuisioner, diwawancarai dan sesuai kriteria inklusi.

Hasil: Sebanyak 179 responden (37,21%) mengaku pernah menggunakan antibiotik secara mandiri. Hasil penelitian pada 85 responden yang pernah menggunakan antibiotik secara mandiri, didapatkan tingkat pengetahuan Baik (43,53%), Cukup (44,7%) dan Kurang (11,76%). Ada hubungan yang signifikan antara Tingkat/Angkatan dengan Tingkat Pengetahuan. Pada jenis antibiotik yang sering digunakan yaitu amoksisilin (68,24%), Fradiomycin Sulfate dan Gramicidin-S HCl (18,8%), Cefixime (5,9%). Pada Tujuan Penggunaan didapatkan penggunaan mengobati Radang Tenggorokan (76,47%), Demam (10,6), Batuk (5,9%). Pada Alasan Penggunaan didapatkan alasan karena Rekomendasi Orang Tua (Non-Dokter) (27,1%). Sudah Tahu Obatnya menjadi terbanyak kedua (15,3%). Lebih Praktis dan Malas ke Dokter (14,1%). Hasil efek samping yang timbul setelah penggunaan antibiotik secara mandiri, didapatkan Tidak Ada (90,59%) dan Mengantuk (9,41%). Efek samping yang timbul yaitu mengantuk tidak sesuai dengan gejala umum pada efek samping penggunaan antibiotik.

Simpulan: Penggunaan antibiotik tanpa resep dokter banyak dilakukan oleh responden dengan Tingkat Pengetahuan Baik-Cukup dibanding Tingkat Pengetahuan Kurang. Dalam pandangan Islam, penggunaan antibiotik tanpa resep dokter tidak dapat dibenarkan.

Kata Kunci: *Penggunaan Antibiotik Secara Mandiri, Tingkat Pengetahuan, Mahasiswa Fakultas Kedokteran.*

ABSTRACT

Name : Noval Fajrian Cipta (1102016155)
Study Program : Medicine
Title : Knowledge of Use of Antibiotics Independently Among Medical Students of YARSI University and Its Review According to Islamic Views

Background: *Until nowadays, infectious disease still constituted the most serious health issue in some developed and developing country, it makes the use of antibiotics tends to increase in the past 5 decades. The biggest threat to the world health of that behavior is bacterial resistance against antibiotics, which certainly will complicate the treatment for infectious diseases. Islam is a religion that regulates all aspects of life, including how to do a treatment as it should be done.*

Methods: *The type of research is descriptive analytic with Cross Sectional approach using questionnaires which previously conducted pre-surveyed to get samples that match to inclusion criteria. The population of research is a medical student in YARSI University with total 481 people have filled the presurvey and 85 people of them match to inclusion criteria to be examined.*

Result: *A total of 179 respondents (37.21%) admitted to having used antibiotics independently. The results of the study on 85 respondents who had used antibiotics independently, found that the level of knowledge was Good (43.53%), Enough (44.7%) and Less (11.76%). There is a significant relationship between Level / Force and Knowledge Level. The types of antibiotics that are often used are amoxicillin (68.24%), Fradiomycin Sulfate and Gramicidin-S HCl (18.8%), Cefixime (5.9%). In the Purpose of Use, it is found that the use of treating sore throat (76.47%), fever (10.6), cough (5.9%). In the Reason for Use, it was found that the reason was due to the recommendation of parents (non-doctors) (27.1%). Already Know The medicine is the second largest (15.3%). It is more practical and lazy to go to the doctor (14.1%). The results of side effects that arose after using antibiotics independently were None (90.59%) and Drowsiness (9.41%). The side effects that arise, namely drowsiness, are not in accordance with the general symptoms of the side effects of using antibiotics.*

Conclusion: *An appraisal of the knowledge level using questionnaires with a good knowledge level is 37 respondents (45,53%), an enough knowledge level is 10 respondents (44,7%), and a less knowledge level is 10 respondents (11,76%). Soit can be concluded that the use of antibiotics without a doctor's prescription is mostly done by respondents with a Good-Enough Knowledge Level rather than a Less Knowledge Level. In Islamic views, the use of antibiotics without a dosctor's prescription cannot be justified.*

Keywords: *the Use of Antibiotics Independently, the Level of Knowledge, Medical Student of YARSI University*